

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA KUPANG

Kewirausahaan memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta mengurangi tingkat pengangguran, khususnya di kalangan lulusan perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja, tetapi juga mampu menjadi pencipta lapangan kerja. Namun, pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa memiliki minat yang kuat untuk berwirausaha. Perbedaan minat tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman individu mengenai konsep, prinsip, dan proses kewirausahaan, mulai dari pengenalan peluang usaha, pengelolaan risiko, perencanaan bisnis, hingga pengambilan keputusan usaha. Pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan diyakini mampu membentuk pola pikir positif terhadap dunia usaha serta meningkatkan kesiapan individu untuk memulai usaha secara mandiri.

Sementara itu, efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks kewirausahaan, efikasi diri

berperan penting dalam membangun kepercayaan diri mahasiswa untuk menghadapi tantangan, ketidakpastian, serta risiko yang melekat pada aktivitas berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen jalur minat kewirausahaan angkatan 2021 yang berjumlah 36 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian, yaitu pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan minat berwirausaha. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval dengan rentang nilai 1 sampai 10. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS. Tahapan analisis data meliputi analisis pendahuluan untuk menggambarkan karakteristik responden dan deskripsi variabel penelitian, serta analisis lanjutan yang mencakup uji regresi, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil analisis pendahuluan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan kewirausahaan mahasiswa berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai kewirausahaan, namun belum sepenuhnya mendalam dalam aspek perencanaan dan pengelolaan usaha secara

komprehensif. Efikasi diri mahasiswa juga berada pada kategori sedang, yang berarti mahasiswa cukup percaya diri terhadap kemampuannya, tetapi masih ragu dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian usaha. Sementara itu, minat berwirausaha mahasiswa berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memiliki ketertarikan untuk berwirausaha, namun belum sepenuhnya menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan karier utama. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Efikasi diri juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, yang menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri menjadi faktor penting dalam mendorong mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai alternatif karier.

Secara simultan, pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan minat berwirausaha mahasiswa tidak dapat dilepaskan dari peningkatan pengetahuan kewirausahaan dan penguatan efikasi diri. Pendidikan kewirausahaan yang tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga pada pengalaman praktik dan pembentukan kepercayaan diri, sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha yang lebih kuat.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perguruan tinggi dalam merancang dan mengembangkan

kurikulum serta program kewirausahaan yang lebih efektif dan aplikatif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu kewirausahaan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha